

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga P. 2007. *Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baba, S., dan Sohras, S. 2018. Hambatan pengembangan usaha ayam buras berdasarkan perspektif peternak di sulawesi selatan.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.1998. *Buku Pegangan untuk Petugas Lapangan Mengenai Reproduksi Sehat*. Jakarta: BKKBN.
- Badan Pusat Statistik. *Umur dan Jenis Kelamin Penduduk Indonesia*, Edisi 2010.
- Bima, H.S., B. Mozart dan Iskandarini. 2013. Faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengkonsumsi daging ayam kampung di Kota Medan. *Journal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness*, 2(10): 1 – 12.
- Cahyono, B. 2011. *Ayam Buras Pedaging*. Penebar Swadaya. Depok.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI. 2018. *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan*. Jakarta.
- Fitriani .A., A. Bakar., H. Susanto. 2014. Analisis kelayakan usaha peternakan ayam buras di kota bandung. *Jurnal online institut teknologi nasional*. 2(2): 133-144.
- Folitse, R., oktaD.A. Halvorson and V. Sivanandan. 1998. Efficacy of combined killed-in-oil emulsion and live Newcastle Disease vaccine in Chickens. *Avian Dis.* 42: 173-178.
- Fred. 2004. *A Empirical Test of The Impact of Managerial Self-Interest on Corporate Capital Structure. The Journal of Finance* 43 h.
- Goso dan Rizal M. 2015. Prospek Usaha Peternakan Ayam Buras *Brakel Kriel-Silver* Semi Intensif di Kota Palopo. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi,Manajemen dan Akuntansi*, 5 (1).
- Handini, H. A., Nurtini, S., dan Sulastris, E. 2011. Analisis permintaan dan prediksi konsumsi serta produksi daging broiler di kota Kendari propinsi Sulawesi Tenggara. *Buletin Peternakan*, 35(3), 202-207.
- Harahap, D. R. Y., L. W. Sipahutar dan M. F. Harahap. 2021. Kualitas Fisik Telur Itik yang Dipelihara di Peternakan Rakyat Kota Padangsidempuan *City*. 5(2) : 99-106.
- Hartini., Putro, S., dan Sutardji. 2013. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Peternak Sapi Perah di Desa Sukorame Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. 1(2) : 34-38.

- Has, H., Rusdin, M., Yaddi, Y., Badarudin, R., dan Napirah, A. 2022. Aplikasi teknologi mesin tetas otomatis pada peternak Ayam Kampung Desa Opaasi Kecamatan Ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(1), 22-25.
- Hasriani, H., Arifin, A., dan Pata, A. A. 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ayam kampung di Kabupaten Maros. *Jurnal Agribis*, 9(1), 53-64.
- Hasriani., Arifin dan A. A. Pata. 2019. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ayam Kampung di Kabupaten Maros. *Jurnal Agribisnis*, 1(1): 53-64.
- Hepi, H., Endah D, dan Tuti K. 2008. Peningkatan Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Salak Manonjaya. *Jurnal Agrikultura*. 19(3) : 208-215.
- Hidayati, P. I. 2017. Analisis Strategi Pengembangan Agribisnis Peternakan Ayam Ras di Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. *Optima*, 1(1) : 23-31.
- Kalituri. 2012. Resiko Usaha Peternakan Rakyat Ayam Ras Pedaging di Sumatera Barat. *Tesis Program Pascaarjana*. Institut Pertanian Bogor.
- Kotler. 2000. *Prinsip - Prinsip Pemasaran*. Edisi Kedelapan. Jakarta: PT. Erlangga,
- Krugman, Paul R dan Maurice Obstfeld. 2005. *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan*. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Mamuaja, C. L., Rorimpandey, B., Wantasen, E., dan Dalie, S. 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging ayam buras di pasar Tradisional Kota Manado. *ZOOTEC*, 40(1), 20-29.
- Miralda, V., Zarlis, M., dan Irawan, E. 2020. Penerapan metode k-means clustering untuk daging ayam buras. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 2(2), 91-98.
- Nafiu L O, M Rusdin, A S Aku. (2014). Daya tetas dan lama menetas telur ayam tolaki pada mesin tetas dengan sumber panas yang berbeda. *JITRO* 1(1).
- Nataatmaja, A.G. 2000. Pengembangan potensi ayam lokal untuk menunjang peningkatan kesejahteraan petani. *Jurnal Litbang Pertanian*, 29(4): 131-138.
- Natamijaya, A.G. 2008. Produktifitas Ayam Buras di Kandang Litter pada Berbagai Imbangan Kalori Protein. *Prosiding Nasional Seminar Peternakan dan Forum Peternak Unggas dan Aneka Ternak II*. Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Nitisemito, A.S dan M.U. Burhan. 2004. *Wawasan Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek*. Bumi Aksa, Jakarta.

- Nursal, J. 2016. Faktor-Faktor yang Memotivasi Masyarakat dalam Usaha Beternak Ayam Kampung Di Desa Bonto Bulaeng Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.
- Nurtini, S., Arinto, Koesno, S.P. Syahlani, H. Sasongko, I.G.S. Budisatria, dan T. Wisnumurti. 1998. Studi tataniaga daging, telur dan susu di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kerjasama Dinas Peternakan DIY dengan Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- Ozian, N., Agustina, F., dan Moelyo, H. 2019. Sistem Pemeliharaan dan Kontribusi Usaha Ternak Ayam Lokal (*Gallus Domesticus*) terhadap Pendapatan Rumah Tangga Peternak Di Kelurahan Sinar Jaya Jelutung Kecamatan Sungailliat. *Journal of Integrated Agribusiness*. 1(2). 107-114.
- Pasetyo, A.F., dan B.A. Fatah. 2019. Analisis Saluran Pemasaran Ayam Buras di Kabupaten Bayuwangi. *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan*. 2 (2): 57 – 62.
- Prasetyo, E., Mukson, T. Ekowati dan A. Setiadi. 2005. Pengaruh Faktor Penawaran dan Perminntaan terhadap Ketahanan Pangan Hewani Asal Ternak di Jawa Tengah. *Journal of Animal Agricultural Socio-Economics*. 1(1).
- Pristiana, U., A. Kusumaningtyas dan S. Mujanah. 2009. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Berwirausaha di Kota Surabaya. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. 9(1): 52-65.
- Rahardi, F dan Hartono. 2010. Agribisnis Peternakan. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rangkuti, Freddy, dalam *Jurnal Ekonomi Perusahaan* Volume 3 no 2, Edisi Oktober 2006, diterbitkan oleh STIE IBII.
- Rasyaf, M. 1997. Beternak Ayam Pedaging. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rasyaf, M. 2001. Manajemen Bisnis Peternakan Ayam Pedaging. Jakarta: Penerbit Swadaya.
- Rasyaf, M. 2008. Beternak Ayam Pedaging. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Saptya, P dan E. Siswanto. 2018. Analisis finansial peternakan ayam buras berdasarkan skala usaha di kabupaten Jember. *Jurnal agribest*. 2(2): 117-130
- Sarosa, P. 2003. Kiat Praktis Membuka Usaha. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sarwono, B. 1992. Beternak Ayam Kampung. Bandung : Tarsito.
- Sayuti, R. 2002. Prospek Pengembangan Agribisnis Ayam Buras sebagai Usaha Ekonomi di Pedesaan. 20 (1): 40 – 49.
- Sinaga, W. 2009. Analisis Peran dan Strategi Pengembangan Subsektor Peternakan dalam Pembangunan. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor Kabupaten Cianjur

- Siregar, M. F. A dan H. H. Iskandarini. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Daging Ayam. *Journal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness*. 2 (2):1- 12.
- Soehadji. 2003. Pembangunan Peternakan pada Era Tinggal Landas Pembangunan Jangka Panjang II. Bahan Ceramah Dalam Penyusunan Penelitian Repelita Vi. Balai Penelitian Ternak dan Balai Penelitian Veteriner. Ciawi 15 juni 2003. Bogor.
- Soekartawi. 2001. Ilmu Usaha tani dan Penelitian Pengembangan Petani Kecil .UI Press, Jakarta
- Sudarmono dan Bambang, 2008. Budidaya ayam bloider, agribisnis pedaging dan petelur. Jakarta: Agriflo
- Sulistyono. 1995. Menghindari Pemborosan Ransum. *Majalah Poultry Indonesia*. 85: 20-23.
- Suprijatna, E. 2010. Strategi Pengembangan Ayam Lokal berbasis Sumber Daya Lokal dan Berwawasan Lingkungan. 55-88.
- Supriyatno, E., W. Serugat dan S. Kismiati. 2005. Pertumbuhan Organ Reproduksi Ayam Buras dan Dampaknya Terhadap Produksi Telur pada Pemberian Ransum dengan Taraf Protein Berbeda pada Saat Pertumbuhan. Prosiding Seminar Nasional : Revitalisasi Bidang Kesehatan Hewan dan Manajemen Peternakan Menuju Ekonomi Global. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga, Surabaya
- Takaredas W.P. 2015. Peran Pemerintah Desa Dalam Menanggulangi Masalah keamanan dan Ketertiban. *Jurnal Eksklusif*. Vol 1: 1-13.
- Welsh, J.L. 1995. Combining technology and management to establish a modern animal husbandry industry. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Industri Peternakan Jakarta. Jakarta, 12 Oktober 1995.
- Weol, E. F., B. Rorimpandey. G. D Lenzum. dan E.K.M Endoh. 2014. Analisis Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga terhadap Konsumsi Daging dan Telur di Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Zootek*. 34(1): 37-47.
- Widywati, R.F dan A. Pujiyono. 2013. Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Tempat Tinggal Pekerja ke Tempat Kerja, dan Keuntungan terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sektor Pertanian di Desa Tajuk, Kec. Getasan, Kab. Semarang. *Diponegoro Journal of economics*. 2(3) : 2337-3814.
- Wuryono, paulus. 2011. Alat analisis manajemen: Semarang university press
- Yuliati, I., Z. Fanani dan B. Hartono. 2014. Analisis Proffitabilitas Usaha Penggemukan Sapi Potong (Studi Kasus di Kelompok Tani Ternak

“Gunungrejo Makmur II” Desa Gunungrejo Kecamatan Kedungpring
Kabupaten Lamongan). Fakultas Peternakan : Universitas Brawijaya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Identifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Umur

Frekuensi Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
16-25	1	10
26-35	1	10
37-45	-	-
46-55	6	60
56-65	1	10
Total	10	100

Lampiran 2. Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Laki-Laki	9	90
Perempuan	1	10
Jumlah	10	100

Lampiran 3. Identifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
SD	5	50
SMP	2	20
SMA	3	30
Jumlah	10	100

Lampiran 4. Identifikasi Respoden Berdasarkan pekerjaan

No.	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani/Peternak	5	50
2	Wiraswasta	5	50
Jumlah		10	100

Lampiran 5. Identifikasi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Anggota Keluarga	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Kecil (1-4 orang)	8	80
Sedang (5-7 orang)	2	20
Jumlah	10	100

Lampiran 6. Identifikasi Responden Berdasarkan Sistem Pemeliharaan Ayam Kampung

Sistem Pemeliharaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Semi intensif	1	10
Ekstensif	9	90
Jumlah	10	100

Lampiran 7. Analisis Matriks IFAS

Faktor-faktor Strategis Internal	Bobot	Rating	Skor = Bobot x Rating
Kekuatan			
Ketersediaan tenaga kerja	0.05	4.00	0.20
Pengalaman beternak	0.10	3.00	0.30
Ketersediaan lahan memadai	0.10	3.50	0.35
Ketersediaan pakan	0.11	3.50	0.39
Kelemahan			
Bibit ayam	0.10	2.00	0.20
Kurangnya bantuan permodalan	0.10	1.50	0.15
Kapasitas produksi	0.11	1.00	0.11
Kurangnya pengetahuan peternak	0.10	1.50	0.15
Tingkat pendidikan peternak	0.11	3.00	0.33
Kurangnya informasi bagi peternak	0.12	1.00	0.12
Total	1.00		2.30

Lampiran 8. Analisis Matriks EFAS

Faktor-faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Skor= Bobot x Rating
Peluang			
Cattering	0.13	3.25	0.42
Permintaan pasar	0.13	2.5	0.33
Acara adat	0.12	3.5	0.42
Ancaman			
Peternakan ayam ras	0.12	1.5	0.18
Penyakit	0.14	1.5	0.21
Pencurian	0.11	1	0.11
Predator	0.11	1.5	0.17
Fluktuasi harga	0.14	3.25	0.46
Total	1.00		2.29

Lampiran 9. Kurva Matriks IE

		Total Skor IFAS 2,30		
		kuat(3,00-4,00)	rata-rata (2,00 - 2,99)	Lemah (1,00- 1,99)
Total Skor EFAS 2,29	Tinggi(3,00- 4,00)	I	II	III
	Rata- rata(2,00- 2,99)	IV	V	VI
	Lemah(1,00- 1,99)	VII	VIII	IX

Lampiran 10. Matriks SWOT Prospek Pengembangan Ayam Buras di Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan tenaga kerja memadai 2. Pengalaman beternak yang memadai 3. ketersediaan lahan memadai 4. ketersediaan bahan pakan alternatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya produksi bibit ayam 2. Kurangnya bantuan modal usaha 3. Rendahnya kapasitas produksi 4. Kurangnya pengetahuan budidaya ternak ayam buras secara efisien 5. Rendahnya tingkat Pendidikan peternak 6. Kurangnya informasi bagi peternak
Peluang (O)	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang usaha catering 2. Tingginya Permintaan Pasar Ayam buras 3. Konsumsi ayam buras pada Acara adat tertentu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan keterampilan Peternak dalam usaha budidaya ayam buras yang berorientasi pada pasar (S1, S2, O1, O2, O3) 2. Pengorganisasian peternak dan penjualan serta pemasaran melalui kelompok peternak (S2, S3, S4, O1, O2) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendampingan tenaga profesional (W4, W5, W6, O1, O2, O3) 2. Mengembangkan Teknik produksi penetasan ayam buras untuk memenuhi kebutuhan bibit (W1, W2, W3, O2)
Ancaman (T)	Strategi ST	Strategi WT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan dengan peternakan Ayam ras 2. Ancaman Penyakit 3. Resiko pencurian 4. Ancaman Predator 5. Harga Ayam buras yang fluktuatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pemahaman peternak mengenai manajemen budidaya ayam buras (S1, S2, T2, T3, T4) 2. Peningkatan Kapasitas produksi ayam buras (S3, S4, T1, T5) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan kelompok ternak melalui pembagian tugas masing-masing anggota kelompok serta pendampingan tenaga profesional (W1, W3, W4, W6, T1, T2, T3, T4)

Lampiran 11. Data Peternak Sebagai Informan Utama

No.	Nama	Umur (tahun)	Pendidikan terakhir	Pekerjaan	Jenis kelamin	Jumlah tanggungan keluarga (orang)	Sistem pemeliharaan ayam kampung
1	Dandi	20	SD	Wiraswasta	L	7	Ekstensif
2	Cotang	53	SMP	Petani	L	3	Ekstensif
3	Edi	35	SD	Wiraswasta	L	3	Ekstensif
4	Muh. Rifai	56	SMA	Petani	L	1	Semi intensif
5	Hasanuddin	47	SD	Petani	L	4	Ekstensif
6	Kami	65	SD	Petani	P	3	Ekstensif
7	Kaharu Wijaya	46	SD	Wiraswasta	L	8	Ekstensif
8	Yusran	48	SMP	Wiraswasta	L	3	Ekstensif
9	Mursalin	54	SMA	Wiraswasta	L	3	Ekstensif
10	Abd. Rauf	54	SMA	Petani	L	1	Ekstensif

Lampiran 12. Data Informan Kunci

No.	Nama	Alamat	Jabatan	Umur	Pendidikan	Jenis Kelamin
1	Ir.Erman Asnami, M.Si	Salotungo	Kadis DPKHP	53 Tahun	S2	Laki-Laki
2	Haeruddin,SP.t.M.Si	BTN Taman Malaka Raya Blok F1	Kabid Peternakan	51 Tahun	S2	Laki-Laki
3	Andi Nur Lipu	Soppeng	Pengawas Bibit Ternak DPKHP	55 Tahun	S1	Perempuan
4	Andi lukman Saransi	Salonro	Kepala Kelurahan	49 Tahun	S1	Laki-Laki

Lampiran 13. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN AYAM BURAS DI KECAMATAN LILIRILAU KABUPATEN SOPPENG

Fachrul Adha Sulman (I111 16 501) dengan Judul Penelitian “Prospek Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Buras di Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng”

Pengambilan data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan skripsi, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1). Informasi yang didapatkan dari survey ini akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian. Setiap Jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Lokasi Pengambilan data Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan

Petunjuk Umum:

- a. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan mengenai identitas responden dan aspek pengembangan Usaha Peternakan Ayam Buras.
- b. Pertanyaan-pertanyaan ini dijawab objektif sesuai keadaan yang sebenarnya terjadi.
- c. Proses survei dilakukan dengan teknik wawancara dengan menggunakan bantuan kuesioner yang telah tersedia.

A. Identitas Responden Peternak

- a. Nama Responden:
- b. Umur:
- c. Alamat:
- d. Pendidikan Terakhir:
- e. Pekerjaan:
- f. Jenis Kelamin:
- g. Jumlah Tanggungan Keluarga:
- h. Sistem Pemeliharaan Ayama Kampung:
 - a. Intensif
 - b. Semi Intensif

- c. Ekstensif

B. Pertanyaan Internal

Kekuatan

Sumber Daya Manusia

- a. Berapa jumlah tenaga kerja yang dimiliki?
 - Tenaga kerja luar:
 - Tenaga kerja dalam keluarga:
- b. Apakah Usaha Peternakan Bpk/ibu menggunakan Kemitraan?
 - Ya
Alasannya:
 - Tidak
Alasannya:
- c. Kalau iya Bagaimana sistem kemitraan yang Bpk/ibu buat?
.....
- d. Apa kendala yang di hadapi dalam usaha Peternakan Ayam di daerah Lilirilau?
.....

Sumber Daya Alam

- e. Apakah potensi alam sangat sesuai untuk usaha Peternakan di daerah Lilirilau?
 - Ya
Alasannya:
 - Tidak
Alasannya:
- f. Bagaimana Kondisi Wilayah/Alam tersebut untuk usaha peternakan?
 - Baik
Alasannya:
 - Kurang baik
Alasannya:
- g. Jenis Lahan yang dimiliki?
 - Lahan Pribadi
 - Lahan Sewa

h. Jika lahan milik sendiri, Berapa biaya pajak lahan tersebut

Rp =

i. Jika lahan merupakan lahan sewa, berapa harga sewa lahan pertahun

Rp =

j. Berapa luas lahan yang di miliki?

.....

Kelemahan

Bibit Ayam

k. Dari mana mendapatkan bibit ayam buras?

.....

l. Bagaimana perkembangan bibit ayam selama pemeliharaan?

- Pesat
- Lambat

Alasannya:

Kurangnya Modal

m. Dari mana mendapatkan modal?

- Modal Sendiri Rp:
- Modal Pinjaman Rp:

Kapasitas Produksi

n. Berapa ekor ayam yang dijual dalam 1 bulan

.....

o. Kepada siapa hasil ternak dijual?

.....

p. Sarana prasarana apa yang dimiliki usaha peternakan?

.....

Pengetahuan Peternak

q. Sudah Berapa lama beternak Ayam Buras?

.....

r. Bagaimana usaha peternakan ayam buras (Ayam Kampung) di daerah Kecaamatan Lilirilau!

- Apakah memerlukan modal yang besar

Alasannya:

- Apakah memerlukan modal yang kecil

Alasannya:

- s. Jenis Ayam Buras yang dipelihara? (Bisa lebih dari satu)

.....

Kurangnya informasi

- t. Penyebaran informasi biasanya melalui media apa :

Penyuluhan

Media sosial

Media cetak

- u. Apakah dilakukan penyuluhan di Kecamatan Lilirilau ?

Ya

Tidak

- v. Penyuluhan apa saja yang pernah dilakukan ?

.....

C. Pertanyaan Eksternal

Peluang

Cattering

1. Apakah ada cattering yang menggunakan ayam buras sebagai bahan baku utama ?

Ya

Tidak

2. Jika ada berapa jumlah ayam buras yang biasa di gunakan sebagai bahan baku utama ?

.....

Permintaan Pasar

1. Bagaimana kondisi pasar saat ini, Apakah permintaan meningkat?

Ya

Tidak.

Alasannya:

2. Bagaimana jumlah permintaan pasar terhadap ayam buras setiap bulannya ?

Tinggi

Sedang

Rendah

3. Bagaimana pendistribusian penjualan ayam buras dari peternak ke konsumen?

.....

4. Siapa yang menjadi sasaran penjualan ayam buras di Kecamatan Lilirialau ?

.....

Acara Adat

1. Dalam acara adat apa saja ayam buras di konsumsi oleh masyarakat ?

.....

2. Apa tujuan ayam buras digunakan dalam acara adat tersebut ?

.....

Ancaman

Peternakan Ayam Ras

1. Apakah jumlah permintaan ayam ras lebih tinggi dibandingkan ayam buras ?

.....

2. Apa yang menyebabkan permintaan ayam ras lebih tinggi dibandingkan ayam buras ?

.....

Penyakit

1. Jenis penyakit apa yang biasa menyerang ayam buras ?

.....

2. Bagaimana cara mengatasi penyakit yang menyerang ayam buras ?

.....
3. Apakah dilakukan vaksinasi pada ayam buras untuk mencegah penyakit ?

.....
4. Jelaskan umur berapa vaksinasi itu dilakukan pada ayam:

.....
5. Jenis vaksin yang diberikan:

.....
6. Siapa yang melakukan vaksinasi pada ayam:

.....
7. Apakah membeli vaksin untuk ayam? Ya atau Tidak

Alasan ya:

.....
.....
Alasan tidak:

.....
8. Apakah terdapat biaya dalam penyuntikan? Ya atau Tidak

Alasan ya:

.....
.....
Alasan tidak:

Pencurian

1. Apakah pernah terjadi pencurian ayam buras di Kecamatan Lilirilau ?

- Ya
- Tidak.
- Sering

Predator

1. Predator apa yang sering memangsa ayam buras ?
.....
2. Bagaimana cara mengatasi ancaman predator terhadap ayam buras ?
.....

Fluktuasi Harga

1. Apa yang menyebabkan terjadinya fluktuasi harga ayam buras ?
.....
2. Apa dampak dari fluktuasi harga terhadap peternak ayam buras ?
.....

KUISIONER PENELITIAN
PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA
PETERNAKAN AYAM BURAS DI KECAMATAN LILIRILAU
KABUPATEN SOPPENG

Fachrul Adha Sulman (I111 16 501) dengan Judul Penelitian “Prospek Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Buras di Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng”

Pengambilan data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan skripsi, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1). Informasi yang didapatkan dari survey ini akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian. Setiap Jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Lokasi Pengambilan data Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan

Petunjuk Umum:

- a. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan mengenai identitas responden dan aspek pengembangan Usaha Peternakan Ayam Buras.
- b. Pertanyaan-pertanyaan ini dijawab objektif sesuai keadaan yang sebenarnya terjadi.
- c. Proses survei dilakukan dengan teknik wawancara dengan menggunakan bantuan kuesioner yang telah tersedia.

A. Identitas Responden Kepala Dinas

- a. Nama Responden :
- b. Umur :
- c. Alamat :
- d. Pendidikan Terakhir :
- e. Jabatan :
- f. Jenis Kelamin :

B. Pertanyaan

Faktor internal

Kekuatan

Sumber daya manusia

a. Apa pekerjaan anda selain menjadi kepala Dinas?

.....
.....
.....

b. Berapa lama anda menjabat sebagai kepala Dinas?

.....
.....
.....

c. Menurut bapak, bagaimana kondisi perekonomian masyarakat di Kecamatan Lilirilau?

.....
.....
.....

d. Apa mata pencaharian mayoritas masyarakat di Kecamatan Lilirilau?

.....
.....
.....

e. Menurut bapak, bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Lilirilau tentang usaha peternakan Ayam Buras?

.....
.....
.....

f. Menurut bapak, bagaimana tingkat ketertarikan warga dalam usaha peternakan Ayam buras?

.....
.....
.....

g. Apakah motivasi dari pemerintah Kabupaten yang diberikan kepada masyarakat khususnya peternak ayam buras ?

.....
.....
.....

h. Apakah ada program khusus yang diberikan pemerintah Kabupaten kepada peternakan mengenai usaha peternakan ayam buras? jika ada, sebutkan?

.....
.....
.....

i. Apakah ada penyuluhan atau pendamping yang dilakukan oleh balai penyuluhan pertanian, maupun lembaga lainya kepada masyarakat khususnya tentang usaha peternakan Ayam buras?

.....
.....
.....

j. Apakah pemerintah Kabupaten juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan masyarakat tentang usaha peternakan Ayam Buras? Berikan alasanya?

.....
.....
.....

k. Apakah ada pelatihan di Kecamatan Lilirilau khususnya untuk Peternak Ayam Buras ?

.....
.....
.....

Sumber daya alam

- a. Menurut bapak bagaimana kondisi alam untuk usaha Peternakan Ayam Buras?

.....
.....
.....
.....

Kelemahan

- a. Apa kendala yang dialami oleh peternak Ayam buras ?
.....
.....
.....
- b. Bagaimana sistem pemasaran usaha peternakan ayam buras ?
.....
.....
.....
- c. Bagaimana Rata-rata hasil kualitas peternakan di Kecamatan Lilirilau ?
.....
.....
.....
- d. Apa harapan bapak dalam pengembangan usaha peternakan ayam buras di Kecamatan Lilirilau?
.....
.....
.....

**A. Pemberian Peringkat/Rating terhadap Faktor Strategi Internal dan Eksternal
Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Buras**

1. Faktor internal

Pemberian nilai peringkat/ranting terhadap faktor strategi internal (kekuatan dan kelemahan). Petunjuk pengisian:

- a) Pemberian nilai rating menunjukkan tingkat faktor strategi sebagai kekuatan dan kelemahan. Pemberian nilai peringkat didasarkan pada keterangan sebagai berikut:
 - Nilai 4, jika faktor strategi dinilai mempunyai kekuatan utama
 - Nilai 3, jika faktor strategi dinilai mempunyai kekuatan kecil
 - Nilai 2, jika faktor strategi dinilai mempunyai kelemahan kecil
 - Nilai 1, jika faktor strategi dinilai mempunyai kelemahan utama
- b) Pengisian kolom penilaian rating menggunakan tanda check list ()

KEKUATAN	Nilai Rating			
	4	3	2	1
Ketersediaan Tenaga Kerja				
Pengalaman Beternak				
Ketersediaan lahan memadai				
Ketersediaan pakan				

Keterangan:

.....

KELEMAHAN	Nilai Rating			
	4	3	2	1
Bibit Ayam				
Kurangnya Modal				
Kapasitas Produksi				
Pengetahuan Peternak				
Tingkat Pendidikan peternak				
Kurangnya Informasi				

Keterangan:

.....

.....

.....

2. Faktor Eksternal

Pemberian nilai peringkat/ranting terhadap faktor strategi Eksternal (peluang dan ancaman) Petunjuk Pengisian:

- a) Pemberian nilai rating didasarkan pada kemampuan dalam meraih peluang yang ada. Pemberian nilai peringkat sebagai berikut:
 - Nilai 4, jika usaha memiliki kemampuan “sangat baik” untuk meraih peluang.
 - Nilai 3, jika usaha memiliki kemampuan “baik” untuk meraih peluang.
 - Nilai 2, jika usaha memiliki kemampuan “cukup baik” untuk meraih peluang.
 - Nilai 1, jika usaha memiliki kemampuan “tidak baik” untuk meraih peluang.
- b) Pemberian Rating yang didasarkan pada kemampuan dalam menghindari ancaman yang ada. Pemberian nilai tersebut seperti di bawah ini:
 - Nilai 4, Jika ancaman “Kecil”
 - Nilai 3, Jika ancaman “Sedang”
 - Nilai 2, Jika ancaman “Besar”
 - Nilai 1, Jika ancaman “Sangat Besar”
- c) Pengisian kolom penilaian rating menggunakan tanda check list (√)

PELUANG	Nilai Rating			
	4	3	2	1
Cattering				
Permintaan Pasar				
Acara Adat				

Keterangan:

.....

ANCAMAN	Nilai Rating			
	4	3	2	1
Persaingan dengan Peternakan Ayam Ras				
Penyakit				
Pencurian				
Predator				
Fluktuasi Harga				

Keterangan:

.....

.....

.....

.....

.....

B. Pemberian Pembobotan Terhadap Faktor Strategis Internal Dan Eksternal Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Buras

Petunjuk khusus:

- 1) Pembobotan dengan metode *paired comparasion* yaitu penilaian bobot dengan membandingkan setiap faktor strategi eksternal dan internal usaha, dimana setiap bobot digunakan skala 1, 2, dan 3 dengan keterangan sebagai berikut:
 - 1 = Jika indikator internal atau eksternal pada horisontal **kurang penting** daripada indikator internal dan eksternal pada kolom / vertikal
 - 2 = Jika indikator internal atau eksternal pada horisontal **sama penting** daripada indikator internal dan eksternal pada kolom / vertikal
 - 3 = Jika indikator internal atau eksternal pada horisontal **lebih penting** daripada indikator internal dan eksternal pada kolom / vertikal.
- 2) Penentuan bobot merupakan pandangan masing-masing responden terhadap sikap faktor strategi eksternal dan internal.

a) Pembobotan Internal Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Buras.

Faktor Internal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	Total	Bobot
Ketersediaan tenaga kerja											
Pengalaman beternak											
Ketersediaan lahan memadai											
Ketersediaan pakan											
Bibit ayam											
Kurangnya modal											
Kapasitas Produksi											
Pengetahuan peternak											
Tingkat Pendidikan peternak											
Kurangnya informasi											
Total											

b) Pembobotan Eksternal Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Buras.

Faktor Eksternal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	Total	Bobot
Cattering													
Permintaan Pasar													
Acara Adat													
Peternakan Ayam Ras													
Penyakit													
Pencurian													
Predator													
Fluktuasi Harga													
Total													

Lampiran 14. Dokumentasi







RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Fachrul Adha Sulman lahir di Desa Labokong, 07 April 1998. Anak ketiga dari tiga bersaudara, pasangan bapak Sulman Cumba dan ibu Hj. Nursiah. Memiliki saudara laki-laki yang bernama Fajar dan Fachri Sulman. Pada tahun 2004 penulis pertama kali duduk sebagai siswa di salah satu studi-nya di SDN 181

Pincenge hingga tahun 2010, Setelah itu penulis melanjutkan sekolah menengah pertamanya di SMP Negeri 1 Donri-Donri hingga pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di SMAN 1 Watansoppeng Kemudian penulis lulus sekolah menengah atas pada tahun 2016. Sekarang penulis menjadi salah satu mahasiswa di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar, lulus dengan Jalur Non Subsidi. Penulis mengikuti beberapa organisasi atau komunitas diantaranya IMPS KOOPERTI UNHAS, HIMSENA-UH, dan HMI- Komisariat Peternakan